

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Sejak diundangkannya Undang-undang Nomor 12 tahun 1999, Kabupaten Lampung Tengah mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten dan satu kota yaitu Kabupaten Lampung Tengah sendiri, Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Seiring otonomi daerah serta pemekaran wilayah, ibukota Kabupaten Lampung Tengah yang semula berada di Kota Metro, pada tanggal 1 Juli 1999 dipindahkan ke Kota Gunung Sugih. Kegiatan pemerintahan dengan skala kabupaten dipusatkan di Kota Gunung Sugih sedangkan kegiatan perdagangan dan jasa dipusatkan di Kota Bandar Jaya.

Penduduk Lampung Tengah terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang. Masyarakat pribumi; warga penduduk asli yang sudah lama menetap bahkan turun temurun mendiami tempat ini. Sedangkan masyarakat pendatang adalah penduduk pendatang yang tinggal dan menetap di sini. Penduduk pendatang terbagi lagi menjadi 2 (dua) unsur

yakni pendatang lokal/suku Lampung dari luar Lampung Tengah dan pendatang dari luar kabupaten (bukan asli suku Lampung) dan luar provinsi.

Penyebaran penduduk melalui program transmigrasi terhadap sejumlah masyarakat terutama dari luar pulau ke Kabupaten Lampung Tengah sebenarnya sudah ada sejak kolonial Belanda. Kepindahan penduduk pendatang dari luar daerah masih berlangsung setelah kemerdekaan. Bahkan perpindahan tersebut jumlahnya cukup banyak. Sebagian besar para transmigran yang datang ke Kabupaten Lampung Tengah, ditempatkan di beberapa district.

Selama dalam tahun 1952 sampai dengan 1970 pada objek-objek transmigrasi daerah Lampung telah ditempatkan sebanyak 53.607 KK, dengan jumlah sebanyak 222.181 jiwa, tersebar pada 24 (dua puluh empat) objek dan terdiri dari 13 jenis/kategori transmigrasi. Untuk Kabupaten Lampung Tengah saja antara tahun itu terdiri dari 4 (empat) objek, dengan jatah penempatan sebanyak 6.189 KK atau sebanyak 26.538 jiwa.

Adat istiadat Lampung Tengah adalah masyarakat adat pepadun yang dikenal dengan *Abung Siwo Mego* (Abung Sembilan Marga). Upacara adat Lampung Tengah umumnya ditandai dengan adanya perkawinan yang berbentuk perkawinan "jujur" dengan menurut garis keturunan *patrilineal* yang ditandai dengan adanya pemberian uang kepada pihak perempuan dari pihak laki-laki yang kemudian uang tersebut akan digunakan untuk menyiapkan "*Sesan*"

berupa alat-alat rumah tangga. Sesan tersebut akan diserahkan kepada pihak keluarga laki-laki pada saat upacara perkawinan berlangsung yang sekaligus sebagai penyerahan mempelai wanita kepada keluarga laki-laki. Dengan demikian secara hukum adat maka putuslah hubungan keluarga antara mempelai wanita dengan kedua orang tuanya. Upacara perkawinan tersebut dalam perkawinannya dapat dengan cara Ngibal Serbo, Bumbang Aji, Ittar Waway, dan Sebubungan.

B. Sejarah Kecamatan Kotagajah dan Desa Purworejo

Kecamatan Kotagajah berdiri sejak tahun 1994 sebagai Kecamatan Pembantu asalnya pecahan Kecamatan Punggur, yang dimekarkan ada 6 (enam) Desa. Kotagajah menjadi kecamatan Difinitif berdasarkan Perda no.10/2001 tentang pembentukan 13 Kecamatan Wilayah Kabupaten Lampung Tengah, sejak tanggal 14 Agustus 2001.

Desa Purworejo berdiri pada 19 Maret 1956, berada pada kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki luas wilayah 525 Ha terdiri dari 4 Dusun dan 14 RT

C. Luas Wilayah dan Batas Desa

Desa Purworejo memiliki luas wilayah 525 Ha terdiri dari 4 Dusun dan 14 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kotagajah, Pasar dua.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Purwosari
3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Bangunrejo
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumberjo

Secara geografis Desa Purworejo merupakan daerah daratan dengan ketinggian 2700 M dari permukaan laut memiliki curah hujan 247.858.833 mm/th dengan dataran rendah suhu udara rata-rata 36 derajat.

Jarak dari Desa Purworejo

- a. Kepusat Pemerintahan kecamatan 3 Km
- b. Jarak antara Ibu Kota Kabupaten 17 Km
- c. Jarak dari Ibu Kota Propinsi 76 Km
- d. Jarak dari Ibu Kota Negara 270 Km

D. Demografi

Penduduk Desa Purworejo terdiri atas berbagai suku bangsa (Heterogen), tidak hanya masyarakat bersuku Lampung tapi terdapat banyak suku lainnya seperti Jawa, Bali, Palembang, Sunda, bahkan Tiong hoa. Menurut data sampai Oktober tahun 2012 jumlah penduduk yang ada di Desa Purworejo yaitu sebanyak 2.948 jiwa yang terdiri dari 1.386 laki-laki dan 1.562 perempuan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut usia di Desa Purworejo

No.	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1	0-06 tahun	375
2	07-12 tahun	532
3	13-18 tahun	968
4	19 tahun keatas	1.073
	Jumlah	2.948

Sumber : Profil Desa Purworejo

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk jumlah penduduk bila dilihat dari kelompok umur dapat disimpulkan untuk jumlah penduduk

yang ada pada masing-masing kelompok umur tersebut paling banyak adalah pada kelompok umur 19 tahun keatas yaitu sebanyak 1.073 jiwa

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Tenaga Kerja

No.	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1	10-19 tahun	589
2	20-56 tahun	997
3	57 tahun keatas	175
	jumlah	1.761

Sumber : Profil Desa Purworejo

E. Sosial Ekonomi

Hampir sebagian penduduk yang ada di Desa Purworejo memiliki mata pencaharian sebagai buruh, Pedagang, Petani, dan PNS yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	PNS	97
2	Pedagang	197
3	Petani	486
4	Tukang	124
	Jumlah	904

Sumber: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, Desa Purworejo

Pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang ada di Desa Purworejo yang terbagi menurut jenis kelamin dan pekerjaannya, yaitu penduduk yang bekerja sebagai PNS yang sebanyak 97 orang dan untuk penduduk yang bekerja sebagai pedagang yaitu

sebanyak 197 orang, untuk penduduk dengan pekerjaan petani sebanyak 486 orang, untuk penduduk dengan pekerjaan sebagai tukang sebanyak 124 orang. Dalam tabel diatas, maka terlihat jelas bahwa jumlah penduduk pada masing-masing bagian pekerjaan paling banyak didominasi oleh penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai petani.

F. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk Desa Purworejo yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Sarjana	152
2	Sarjana Muda	238
3	SMU	962
4	SLTP	428
5	SD	535
6	Tidak Bersekolah	633
	Jumlah	2.948

Sumber : Profil Desa Purworejo Tahun 2011

Tabel diatas menerangkan bahwa jumlah penduduk di Desa Purworejo berdasarkan tingkat pendidikan yaitu terbagi dari penduduk yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana berjumlah 152 orang, Sarjana Muda berjumlah 238 orang, SMU berjumlah 962 orang, SLTP berjumlah 428 orang, SD berjumlah 535 orang. Dilihat dari jumlah penduduk menurut tingkat pendidikannya tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk yang ada di Desa Purworejo didominasi oleh pendidikan SMU.